

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran inovatif yang diajarkan pada lembaga pendidikan formal maupun non formal. Pembelajaran ini sebagai upaya untuk menpuan berbahasa yang dimiliki siswa sehingga cakap dalam berbahasa dan lancar dalam berkomunikasi. Untuk dapat berbahasa yang baik maka siswa perlu memiliki kemampuan yang baik dalam membaca. Dengan kemampuan membaca yang baik maka siswa akan memperoleh informasi melalui media atau buku yang dibacanya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca sangat diperlukan untuk dikuasai oleh setiap siswa.

Membaca pada siswa sekolah dasar berperan penting dalam kesuksesan belajar. Membaca pada siswa sekolah dasar perlu diajarkan dengan matang karena terkait membaca pada tahapan yang lebih kompleks. Pembelajaran membaca di sekolah dasar sesuai tahapan terbagi atas pada kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Pada tahap kelas rendah di sebut pembelajaran membaca permulaan

Pembelajaran membaca yang dilakukan pada kelas rendah khususnya di sekolah dasar disebut membaca permulaan. Dalam membaca permulaan anak pada dasarnya difasilitasi untuk membaca teks pendek yang disertai dengan gambar dan diharapkan dapat memahami teks pendek yang dibacanya. Menurut Mahmud, (2009:1) mengemukakan bahwa membaca teks pada dasarnya merupakan proses memahami makna bacaan. Dalam konteks ini siswa diharapkan proaktif mengolah, memikirkan, mengembangkan, dan memaknai teks sederhana yang sedang dibacanya. Dalam proses mengkonstruksi makna tersebut banyak aspek yang terlibat. Aspek itu meliputi aspek psikologis-kognitif diri pembaca dan karakteristik teks yang dibaca.

Pembelajaran membaca teks yang dilaksanakan di kelas rendah khususnya di kelas II umumnya dilakukan dengan cara teks kepada anak dan selanjutnya meminta

siswa untuk membaca teks yang ditampilkan dan siswa membacakan kembali apa yang didiktekan guru. Kondisi pembelajaran membaca seperti ini menjadi contoh pembelajaran membaca yang terjadi di sekolah dasar pada umumnya. Hal tersebut menjadikan siswa kurang tertarik dengan kegiatan membaca karena siswa kurang tertantang dengan aktifitas yang dilakukan dalam membaca sehingga tidak dapat memahami teks yang dibacanya tersebut. Realitas yang terjadi pula sebagian siswa ternyata tidak dapat memahami teks yang dibacanya sehingga tidak dapat mengkomunikasikan isi teks yang telah dibacanya tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas II SDN 6 Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami teks yang dibaca kurang optimal. Kondisi yang terjadi menunjukkan bahwa siswa kurang dapat membaca teks yang dibagikan guru. Ketika siswa diminta untuk membaca teks yang dibagikan sebagian besar siswa tidak dapat membacanya. Dalam prosesnya guru memberi tugas kepada anak untuk membaca teks yang dibagikan, tetapi dalam kenyataannya pemberian tugas kepada siswa untuk membaca ini kurang mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca dan banyak siswa yang tidak dapat membaca teks yang dibacanya. Dalam proses pembelajaran pun sebagian siswa hanya bermain dan kurang tertarik dengan kegiatan membaca teks yang ditugaskan guru. Selain dilakukan dengan membagikan teks guru juga sering mendiktekan kata-kata pada teks dan siswa mengulangnya sehingga siswa hanya sekedar membaca tanpa mengerti apa yang dibacanya. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa dari 26 siswa kelas II hanya sebanyak 10 orang siswa (41.59%) yang memiliki kemampuan untuk memahami teks yang dibacanya, sedangkan sebanyak 16 siswa (58.62%) lainnya mengalami kesulitan dalam memahami teks yang dibacanya.

Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks pun belum mencapai hasil yang diharapkan. Kondisi yang terjadi pada umumnya siswa memiliki kemampuan membaca yang rendah dalam memahami teks yang dibaca sebagai konsekuensi dari rendahnya kemampuan mereka dalam

memahami isi teks yang telah dibagikan. Berdasarkan uraian di atas maka perlu solusi atau cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks. Peningkatan kemampuan siswa dalam membaca teks bagi kelas rendah yakni kelas II SD dapat dilakukan melalui penggunaan buku besar (*Big Book*).

Penggunaan buku besar dalam pembelajaran biasanya sangat disukai siswa. Kondisi ini mengingat bahwa buku besar tidak hanya menyajikan teks khusus untuk dibaca melainkan dalam buku besar melainkan berisi teks disertai gambar, dan bentuk buku seperti ini sangat menarik bagi siswa khususnya siswa kelas I dan kelas II. Hal lainnya yang mendasari perlunya penggunaan buku besar dalam membaca teks, karena siswa sekolah dasar pada dasarnya sangat menyukai cerita dalam bentuk gambar. Kondisi tersebut dapat dijadikan sebagai sarana untuk menuliskan kalimat-kalimat dalam bentuk teks yang dapat dibaca siswa terutama pada bagian bawah dari gambar tersebut. Siswa biasanya sangat merespon kalimat yang terdapat di bawah tulisan gambar tersebut, sehingga guru dapat memfasilitasinya untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami teks melalui gambar yang ditampilkan.

Penggunaan buku besar dalam pembelajaran membaca teks bagi siswa tersebut dimaksudkan sebagai salah satu usaha untuk memotivasi mereka agar memiliki kemampuan membaca yang baik. Buku besar dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam membelajarkan siswa untuk membaca dengan pertimbangan, bahwa pada bagian bawah gambar yang ada pada buku besar dapat dengan mudah guru dapat menuliskan berbagai macam suku kata, kata atau kalimat yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks.

Kegiatan membaca teks dengan menggunakan buku besar seperti ini akan sangat menantang siswa, karena setiap siswa dapat diminta untuk menceritakan kembali teks yang dibacanya dan selanjutnya dikomunikasikan dengan teman yang menjadi pasangannya dalam membaca. Teknik ini memotivasi siswa untuk bersaing

secara sehat dengan pasangannya agar dapat memahami teks yang dibacanya pada buku besar.

Menurut Suyatno,(2007:128) menyatakan bahwa buku besar adalah buku yang berukuran besar yang didalamnya terdapat gambar disertai teks cerita pendek yang terdiri dari beberapa kata dan gambar yang berwarna. Sedangkan menurut Nambiar mengemukakan bahwa buku besar tidak hanya menekankan pada keterampilan membaca siswa tetapi juga dapat mengembangkan sikap dan karakter baik pada diri siswa dengan adanya gambar berteks yang mengandung pesan dalam cerita

Penggunaan buku besar dalam pembelajaran membaca teks bagi siswa kelas II tersebut dimaksudkan sebagai salah satu usaha untuk melatih siswa agar dapat membaca teks dengan tepat. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan buku besar memungkinkan siswa untuk bersaing secara sehat dengan pasangannya dalam membaca teks secara tepat. Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul: “ Kemampuan Membaca Teks Dengan Buku Besar Di Kelas II SDN 6 Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango. ”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang mengenal huruf dan suku kata.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca
3. Belum tepatnya media yang digunakan dalam pembelajaran membaca.
4. Kurangnya latihan membaca teks yang diberikan guru.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: “ Bagaimanakah Kemampuan Membaca Teks dengan Buku Besar Di Kelas II SDN 6 Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango? ”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan bagaimanakah kemampuan membaca teks dengan buku besar di kelas II SDN 6 Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian bagi guru, siswa, sekolah dan peneliti sebagai berikut :

- a. Bagi guru penelitian ini dapat menambah wawasan guru tentang strategi dalam menggunakan buku besar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks.
- b. Bagi siswa hasil penelitian ini pula diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa kelas II dalam mengenal huruf dan membaca teks dengan tepat.
- c. Bagi sekolah hasil penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran yang berguna, dalam rangka meningkatkan mengembangkan teknik pembelajaran khususnya yang berhubungan pembelajaran membaca teks.
- d. Bagi peneliti penelitian ini bermanfaat untuk melatih berpikir ilmiah dalam dalam mengkaji serta menganalisis masalah peningkatan kemampuan siswa membaca teks melalui penelitian selanjutnya.